



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diberikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi Manajemen Suku Cadang Di PT Uniteda Arkato Cabang Palembang Menggunakan Metode *Multi-Attributive Border Approximation area Comparison* (MABAC) ini dibangun berbasis *website* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, dan database MySQL. Sistem ini memiliki halaman atau form-form yang meliputi form login, form pekerja, form proyek, form detail proyek, form alat berat, form suku cadang, form permintaan suku cadang, form jurnal suku cadang, form MABAC, form laporan stok suku cadang, dan fungsi cetak laporan.
2. Implementasi dari sistem ini dapat diakses oleh 3 (tiga) pengguna yaitu Staff Logistik, Mekanik, dan Branch Manager PT Uniteda Arkato Cabang Palembang. Pada halaman menu Staf logistik terdiri dari halaman pengolah data suku cadang, jurnal suku cadang, perhitungan MABAC, dan laporan stok suku cadang. Pada halaman menu Manager terdapat halaman pengolah data suku pekerja, proyek, detail proyek, alat berat, perhitungan MABAC, dan laporan stok suku cadang. Dan menu Mekanik terdapat halaman form permintaan suku cadang.
3. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode MABAC dengan acuan kriteria stok, tanggal terakhir di suplai, jenis suku cadang, dan unit alat berat yang sedang berjalan maka terpilih nilai preferensi terbesar yang akan diprioritaskan untuk melakukan suplai ulang yaitu Bola Lampu K 2 12 V Besar dengan nilai 0.21195 dan nilai terendah ditunjukkan pada 2 suku cadang yang jarang dipakai dengan nilai (-0.23805).



5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dari sistem pendukung keputusan prioritas perbaikan jalan ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah pengelolaan dan pengolahan data suku cadang yang ada pada perusahaan.
2. Dengan adanya aplikasi ini disarankan kepada pihak perusahaan untuk dapat mengembangkan lagi sistem tersebut menjadi sebuah aplikasi yang mampu meningkatkan pengelolaan data tidak hanya pada kasus suku cadang, melainkan mampu mengoptimalisasikan semua kegiatan yang ada perusahaan.
3. Aplikasi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu harus dilakukan evaluasi lagi serta pembelajaran yang lebih mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aplikasi ini.
4. Bagi peneliti, selanjutnya dapat mencoba menggunakan metode yang lain sehingga dapat diketahui kelebihan maupun kekurangan dari setiap metode.